

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Struktur dan desain dalam konten kampanye pada akun *@waste4change* adalah menggunakan struktur infografis dengan desain minimalis yang paduan warna utamanya biru. Dalam kontennya, *@waste4change* menggunakan tulisan dengan *font* yang selaras namun ukuran teks yang digunakan berbeda dengan tujuan untuk menekankan suatu informasi tertentu. Setiap konten juga dilengkapi dengan *caption* singkat yang berguna untuk menekankan lebih jelas informasi yang ingin disampaikan.

Estetika dalam konten kampanye pada akun *@waste4change* megusung konsep minimalis yang menggunakan sedikit elemen *visual* untuk menjaga tampilannya tetap sederhana namun menarik. Penggunaan warna yang dipilih juga adalah warna-warna dasar yang selaras dengan logo *Waste4Change* untuk menampilkan estetika yang baik. Dalam aplikasinya, *@waste4change* menyusun postingan-postingan sedemikian rupa sehingga terlihat selaras dan profesional dalam *feeds*nya karena menggunakan *tone* warna yang sama walau menggunakan konsep-konsep susunan yang berbeda-beda untuk menghindari postingan yang terlihat monoton dan membosankan.

Konvensi genre dalam konten kampanye pada akun *@waste4change* berdasarkan hasil yang diperoleh adalah genre aktivis lingkungan yang sifatnya mengajak masyarakat untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Seluruh konten kampanye yang dibagikan memiliki dan menonjolkan genre yang sama.

Strategi retorika dalam konten kampanye pada akun *@waste4change* adalah dengan memaparkan fakta-fakta yang kredibel dan bukan hanya opini belaka yang digunakan untuk menarik perhatian orang agar ikut dalam kegiatan dalam kampanye tersebut. Kemudian, pada setiap kontennya bukan hanya ada unsur informatif namun ada unsur persuasif.

Intensitas dan interaksi dalam konten kampanye pada akun *@waste4change* dapat dilihat melalui penggunaan *hashtag* untuk meningkatkan interaksi konten dan juga interaksi secara jelas dapat terlihat dari jumlah komentar yang ada pada konten. Diketahui bahwa konten kampanye yang sifatnya persuasif akan memberikan interaksi dan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan konten yang hanya bersifat informatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, adapun saran yang dapat penulis berikan, baik untuk penelitian serupa yang akan dilakukan di masa yang akan datang maupun kepada akun media sosial Instagram *@waste4change*:

1. Saran Akademis

Melakukan analisis pada lebih banyak konten untuk memahami dan memberikan gambaran lebih jelas mengenai logika sosial media akun tersebut.

Melakukan komparasi antara dua akun sosial media yang berbeda untuk mengetahui pengaruh dimensi-dimensi yang berbeda.

2. Saran Praktis

Menggunakan konsep atau tema baru agar tampilan konten terlihat lebih *fresh* namun tidak menghilangkan ciri khas dari *@waste4change* itu sendiri, sehingga *feeds* tidak terkesan monoton.

Menyajikan lebih banyak konten yang bersifat interaktif sehingga mampu meningkatkan jumlah interaksi, baik dari pengikut *@waste4change* itu sendiri maupun pengguna Instagram lainnya.